



Yogya Targetkan Punya 46 Kampung Ramah Anak

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan memiliki total 46 kampung ramah anak pada 2013 sebagai upaya mewujudkan Yogyakarta sebagai kota layak anak Kategori Madya.

"Yogyakarta sudah memiliki 14 kampung ramah anak yang dibentuk pada 2011 dan 2012, dan pada tahun ini akan ditambah lagi 32 kampung ramah anak," kata Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta Lucy Irawati di Yogyakarta, Selasa (16/4).

Menurut dia, kampung ramah anak adalah kampung yang mampu memberikan pemenuhan hak dan berbagai kebutuhan anak untuk tumbuh dan berkembang.

Pemkot Yogyakarta telah memiliki indikator kampung ramah anak yang terbagi dalam berbagai aspek, yaitu komitmen wilayah, hak sipil dan kebebasan untuk anak, lingkungan, keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan, hak perlindungan khusus, budaya serta sarana dan prasarana.

Inisiasi kampung ramah anak di Kota Yogyakarta telah diawali pada pertengahan 2011 yaitu menetapkan Kampung Badran, Kecamatan Jetis, dan Kampung Sudagaran, Kecamatan Umbulharjo, sebagai Kampung Ramah Anak. Pada 2012 dibentuk 12 kampung ramah anak.

Selain itu, lanjut dia, Pe-

merintah Kota Yogyakarta juga bekerja sama dengan Swedia untuk belajar dan menyusun berbagai program dan kebijakan untuk mewujudkan kampung dan kota layak anak.

"Dari kerja sama ini, diharapkan berbagai program pengembangan kota layak anak yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta memenuhi standar internasional," katanya.

Mewujudkan berbagai program tersebut, rombongan Pemerintah Kota Yogyakarta akan belajar secara langsung di Swedia, begitu pula perwakilan dari Swedia akan belajar di Yogyakarta. Kedua pemerintah kemudian bersama-sama merumuskan program yang akan dikerjakan. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005